

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
DI KELAS V SDN 17 MANGGIS GANTING
KOTA BUKITTIGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
SYUKRIA PADILAH HSB
NIM. 19129067

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

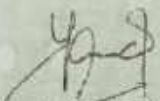
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TPE TWO STAY TWO STRAY
DI KELAS V SDN 17 MANGGIS GANTING
KOTA BUKITTINGGI

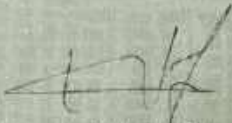
Nama : Syukria Padilah Hsb
NIM/BP : 19129067/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 001


Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd
NIP.19790911 200812 2 001

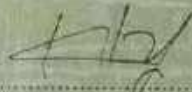
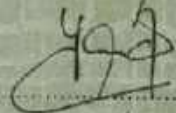
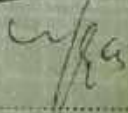
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray*
di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi
Nama : Syukria Padilah Hsb
NIM/BP : 19129067/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	 (.....)
2	Anggota	Dra. Yetti Ariani, M.Pd	 (.....)
3	Anggota	Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syukria Padilah Hsb

NIM/BP : 19129067/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe TS-TS* di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lain.

Bukittinggi, 31 Februari 2023

Yang menyatakan,



Syukria Padilah Hsb

NIM. 19129067

ABSTRAK

Syukria Padilah Hsb, 2023: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan yang ditemukan di sekolah, yaitu kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan guru, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan non tes. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Pada setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian siklus I RPP rata-rata 86,10% dengan kualifikasi (B) dan siklus II rata-rata 94,44% dengan kualifikasi (A). Pelaksanaan proses pembelajaran aspek guru siklus I rata-rata 85,71% dengan kualifikasi (B) dan siklus II rata-rata 96,42% dengan kualifikasi (A), pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 85,71% dengan kualifikasi (B) dan siklus II rata-rata 96,42% dengan kualifikasi (A). Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 79,25 (C) dan siklus II rata-rata 91,5 (A). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model *Cooperative Learning Two Stay Two Stray*, hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Ibu Penguji I yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yesi Anita S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Maizarni S.Pd,SD selaku kepala SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi, Ibu Fauziah Turrahmi, S.Pd selaku guru kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang membantu dalam penelitian ini.
7. Teristimewa Orang tua tercinta Ayahanda Ismail Kholiluddin Hsb dan Ibunda Renny Hasibuan serta Adik-adik tersayang Hikmatul Mawaddah Hsb, Sakinah Hsb, Rizky Marito Hsb, Nur Sahada Hsb, dan Rafika Arsyila Hsb yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
8. Keluarga besar *Tulang* Ahmad Kamil Hasibuan S.Pd sekaligus guru saya di MAN 1 Padang Lawas, *Bou* Parida Hannum Hasibuan, Nenek Hj.Siti Asiah Pulungan dan Nenek Nur Asiah Lubis, yang selalu memberikan doa dan

dukungan dengan penuh kasih sayang serta membantu dari segi material mulai dari masuk perkuliahan sampai penulisan Skripsi ini.

9. Teman-teman rasa keluarga dari PGSD FIP UNP angkatan 2019 terutama seksi 19 BKT 10, teman baik Hikami Zulfikar Nasution serta teman Sonia Aprianti, Sophia Aufa, dan Ovi Haryani yang selama ini memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, Februari 2023

Peneliti



SYUKRIA PADILAH HSB
NIM.19129067

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	20
3. Model <i>Cooperative Learning</i>	26
4. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	30
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	41
6. Materi Pembelajaran.....	43
B. Kerangka Teori.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	55
1. Tempat Penelitian	55
2. Subjek Penelitian	55
3. Waktu/Lama Penelitian	56
B. Rancangan Penelitian	56
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
2. Alur Penelitian.....	59

3. Prosedur Penelitian	62
C. Data dan Sumber Data	66
1. Data Penelitian.....	66
2. Sumber Data	67
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	67
1. Teknik Pengumpulan Data	67
2. Instrumen Penelitian	69
E. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Siklus I Pertemuan 1	73
2. Siklus I Pertemuan 2.....	103
3. Siklus II	131
B. Pembahasan.....	157
1. Pembahasan Siklus I.....	157
2. Pembahasan Siklus II	163
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	169
A. Kesimpulan	169
B. Saran.....	171
DAFTAR RUJUKAN	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Mid Semester I Kelas V	5
Tabel 2. 1 Panduan Nilai Karakter Sikap Spiritual dan Sikap Sosial	13
Tabel 2. 2 Panduan Sikap Spiritual dan Indikator.....	14
Tabel 2. 3 Panduan Sikap Sosial dan Indikator.....	15
Tabel 3. 1 Kriteria Taraf Keberhasilan	71
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, dan Hasil Belajar Peserta Didik	168

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	54
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, dan Hasil Belajar Peserta Didik	168
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan KD.....	177
Lampiran 2 RPP	178
Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	186
Lampiran 4 Media Pembelajaran	189
Lampiran 5 Lembar Diskusi Kelompok.....	191
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal	199
Lampiran 7 Evaluasi	206
Lampiran 8 Kunci Jawaban Evaluasi.....	208
Lampiran 9 Hasil Pengamatan RPP	215
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	219
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	223
Lampiran 12 Hasil Penilaian Sikap.....	227
Lampiran 13 Hasil Penilaian Pengetahuan	229
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	230
Lampiran 15 Hasil Penilaian Keterampilan	231
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	232
Lampiran 17 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	233
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	234

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 19 Pemetaan KD.....	235
Lampiran 20 RPP	236
Lampiran 21 Materi Pembelajaran.....	244
Lampiran 22 Media Pembelajaran	247
Lampiran 23 Lembar Diskusi Kelompok.....	250
Lampiran 24 Kisi- Kisi Soal	258
Lampiran 25 Evaluasi	265
Lampiran 26 Kunci Jawaban Evaluasi.....	271

Lampiran 27 Hasil Pengamatan RPP	272
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	276
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	280
Lampiran 30 Hasil Penilaian Sikap.....	284
Lampiran 31 Hasil Penilaian Pengetahuan	286
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	287
Lampiran 33 Hasil Penilaian Keterampilan	288
Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	289
Lampiran 35 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	290
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	291

SIKLUS II

Lampiran 37 Pemetaan KD.....	292
Lampiran 38 RPP	293
Lampiran 39 Materi Pembelajaran.....	302
Lampiran 40 Media Pembelajaran	305
Lampiran 41 Lembar Diskusi Kelompok.....	308
Lampiran 42 Kisi-Kisi Soal	316
Lampiran 43 Evaluasi	327
Lampiran 44 Kunci Jawaban Evaluasi.....	335
Lampiran 45 Hasil Pengamatan RPP	336
Lampiran 46 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	340
Lampiran 47 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	344
Lampiran 48 Hasil Penilaian Sikap.....	348
Lampiran 49 Hasil Penilaian Pengetahuan	350
Lampiran 50 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	351
Lampiran 51 Hasil Penilaian Keterampilan	352
Lampiran 52 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	353
Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	354
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II	355
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	356

Lampiran 56 Dokumentasi.....	357
Lampiran 57 Surat Izin Penelitian.....	364
Lampiran 58 Surat Balasan Penelitian	365

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam memahami suatu materi pembelajaran dari proses belajar yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, karena dari hasil belajar terlihat kemampuan yang diperoleh peserta didik sehingga kemampuan tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Hal ini didukung oleh pendapat Syaputri (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan pada peserta didik akibat proses belajar, berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh, maka peserta didik akan mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya dan akan memperbaiki mana yang harus diperbaiki kedepannya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tema. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan, menggabungkan, atau memadukan beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai

konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Berdasarkan pendapat Majid (2018) menjelaskan “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa”.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang ideal, penyajian materi secara utuh, pembelajaran yang menarik, asyik, menyenangkan, sehingga peserta didik tidak bosan dalam proses belajar. Guru diminta untuk dapat melihat potensi dari setiap peserta didik, minat dan bakatnya, guru juga harus berfikir kreatif, aktif, inovatif, menyenangkan serta sesuai dengan kondisi lingkungan dalam belajar. Guru memberikan stimulus dan cara yang berbeda untuk melihat potensi dari masing-masing peserta didik. Kemampuan dari guru ini berdampak pada tercapai atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik.

Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada ketentuan kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (2018) sebagai seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang logis dan sistematis agar dapat melaksanakan pembelajaran yang baik.

Hal ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dalam RPP sudah terencana dengan baik, sistematis, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) “memuat kompetensi dasar (KD), indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar, dan penilaian” (Rambah & Hulu, 2020: 695).

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru harus memperhatikan komponen-komponen penyusunan RPP dan menemukan permasalahan dalam kehidupan peserta didik yang riil, supaya pembelajaran lebih bermakna dan terarah. Guru harus melaksanakan pembelajaran yang bervariasi supaya pembelajaran tidak bosan, membimbing peserta didik mengumpulkan informasi nyata baik individu maupun kelompok, memilih model, metode dan media yang tepat, supaya dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik terlibat aktif (Sari & Hamimah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5 dan 7 Oktober 2022 di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Guru sedang membelajarkan pembelajaran tematik terpadu tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 3 (Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat). Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada saat guru mengajar di kelas, yaitu:

- 1) Guru belum mengembangkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat pada bagian RPP yang disiapkan guru masih sama persis dengan buku guru
- 2) Pembelajaran berkelompok yang diterapkan guru masih seperti biasa yaitu diskusi di dalam kelompok saja dengan pembagian kelompok yang tidak heterogen, hal ini terlihat peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Guru belum pernah menerapkan pembelajaran dalam

kelompok dan kelompok dengan kelompok, seperti model pembelajaran berkelompok tipe *Two Stay Two Stray* yang mendorong semua peserta didik aktif dalam pembelajaran karena sistem kerja yang jelas 4) Guru kurang melatih peserta didik dalam bekerja sama untuk saling berbagi informasi serta mendengar dan menggunakan ide-ide dari orang lain 5) Guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas berdampak kepada peserta didik antara lain, peserta didik kurang berani berbicara dan tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya untuk saling berbagi informasi dengan temannya. Saat diskusi kelompok, tidak semua peserta didik aktif dalam memberikan ide dan pendapatnya karena hanya mengandalkan temannya yang pintar sehingga pembelajaran terasa membosankan. Peserta didik kurang kompak dalam berdiskusi, hal ini terlihat ketika mengerjakan tugas kelompok hanya dikerjakan satu atau dua orang saja.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik ini, berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini terlihat dari hasil nilai ujian tengah semester 1 kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi, dengan pembelajaran yang tidak optimal didapatkan dampak dari perencanaan dan pelaksanaan berdasarkan data peserta didik pada lima pembelajaran tematik terpadu Kurikulum 2013 tampak masih rendah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Mid Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi 2022/2023

NO	Nama Peserta Didik	PKN	B. IND	IPA	IPS	SBDP
1	AZ	89	73	55	88	59
2	AKA	79	95	92	92	87
3	AIPB	86	65	92	91	84
4	AA	68	68	75	49	93
5	AS	86	85	80	72	69
6	D	90	85	90	95	89
7	DAP	93	54	50	68	90
8	FAR	86	82	65	41	76
9	F	75	63	84	36	55
10	IS	50	92	80	90	87
11	IA	93	75	45	72	88
12	JRZ	65	66	60	61	92
13	JHP	58	69	84	56	59
14	KPS	72	75	63	87	92
15	KPR	82	73	78	52	47
16	MAZ	90	73	79	54	70
17	MDS	58	76	90	73	81
18	MJS	80	75	89	73	59
19	NAV	82	71	86	80	76
20	RAR	89	78	65	82	57
21	RHR	85	78	91	90	83
22	SFF	64	65	57	62	75
23	TCO	60	70	50	86	76
24	ZDH	86	79	72	88	92
Jumlah		1866	1813	1772	1738	1836
KBM		75	75	75	75	75
Rata-rata		77,75	75,54	73,83	72,66	68,91
Nilai Tertinggi		93	95	92	95	93
Nilai Terendah		50	63	45	36	47

Sumber: Data dari guru kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Peserta didik kelas V sejumlah 24 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 9 perempuan. Pada pembelajaran IPS dari 24 peserta didik 11 orang peserta didik yang mencapai standar ketuntasan minimal dan 13 orang peserta didik yang tidak tuntas, begitu juga dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia 13 orang peserta didik yang mencapai standar ketuntasan minimal dan 11 orang peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan dalam pelajaran PPKn 8 orang peserta didik yang tidak tuntas, SBdP berjumlah 8 orang peserta didik yang tidak tuntas dan pelajaran IPA sebanyak 10 orang peserta didik yang tidak tuntas sesuai standar ketuntasan. Nilai pengetahuan yang dapat mencapai KBM muatan pembelajaran PPKn 66,66%, Bahasa Indonesia 54,16%, IPA 58,33%, IPS 41,66%, dan SBdP 66,66%. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu masih banyak yang belum mencapai standar ketuntasan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, diadakan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru sangat perlu mengadakan tindakan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan lebih banyak melibatkan peserta didik dalam belajar, agar peserta didik lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tidak bosan dalam proses belajar. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran

Cooperative Learning, salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan latar belakang yang berbeda seperti kemampuan akademik, suku, ras dan jenis kelamin. Model *Two Stay Two Stray* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok berjumlah empat orang, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berbagi informasi dalam kelompok dan dengan kelompok lain, dimana dua orang akan membagikan informasi ke dua temannya yang berkunjung (tahap *stay*) sedangkan dua orang pergi berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi (tahap *stray*) (Hasanah et al., 2020).

Model pembelajaran *Cooperative* tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang sangat bagus digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik atau *Student Centered*.

Model *Two Stay Two Stray* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana semua peserta didik lebih aktif dan bertanggung jawab, saling membantu, bekerja sama dalam kelompok karena terdapat sistem pembagian kerja kelompok yang jelas, setiap kelompoknya terdiri dari empat orang. Kemudian dua orang bertugas mencari informasi ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamunya (Istifa & Azmi, 2022).

Model pembelajaran ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan semua tingkatan kelas, serta mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk memahami materi/konsep pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik, memancing peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapatnya dan mudah berkomunikasi kepada kelompok lain dan pembelajaran tidak akan membosankan karena antar peserta didik saling berkomunikasi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antara kelompok dengan kelompok lain (Syafa, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS)* di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS)*, dan sebagai bahan tambahan referensi pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS)*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta sebagai sarana pengembangan wawasan tentang penggunaan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di sekolah dasar.
2. Bagi peserta didik, dapat membantu penguasaan materi pembelajaran dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar peserta didik menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray*.
3. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* di sekolah dasar.
4. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray*.